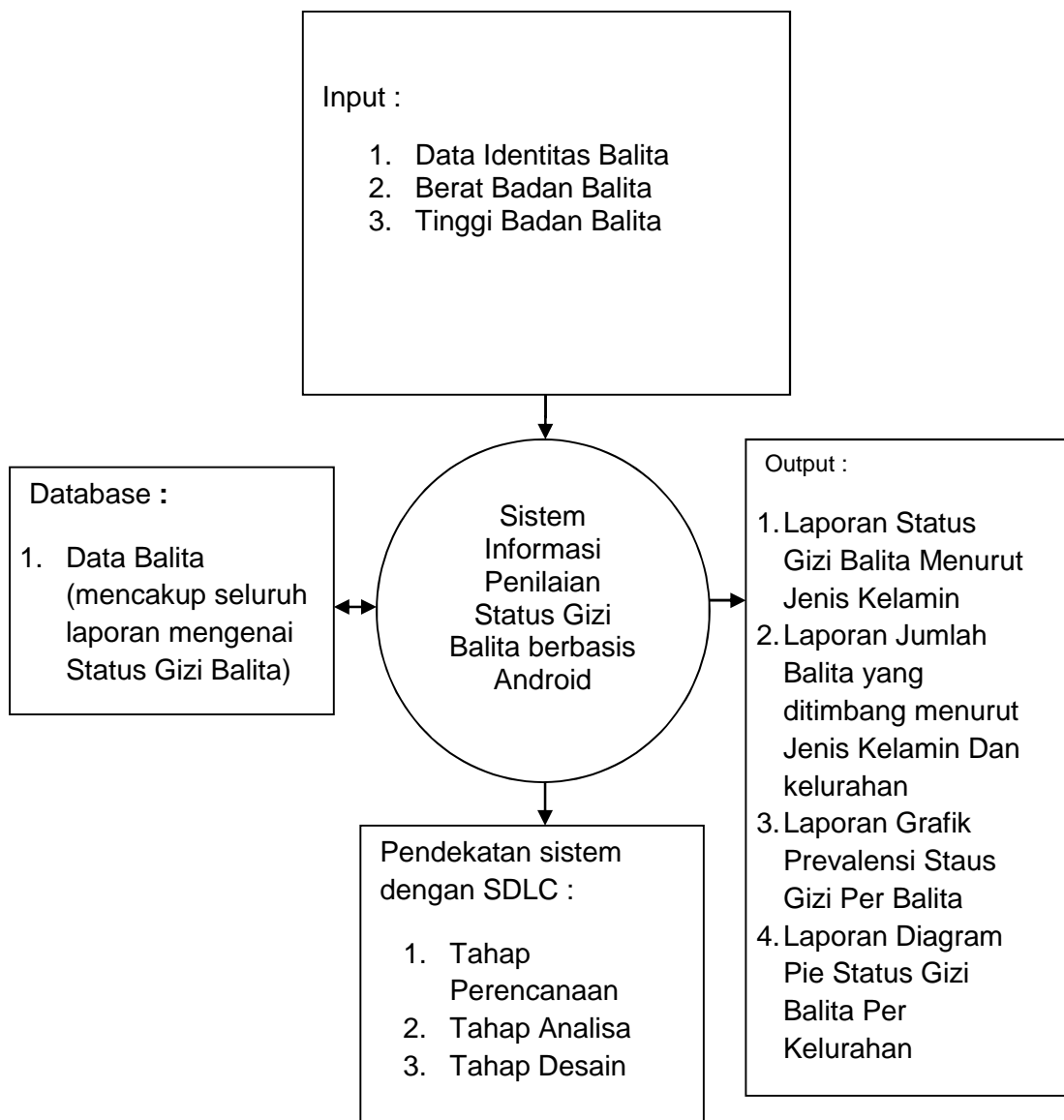


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menerapkan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subyek yang diamati. Teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam untuk menggali kebutuhan pengguna untuk mendapatkan model sistem yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan dengan pendekatan Cross Sectional.

C. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Data Identitas Balita	Data Balita yang meliputi NIK (nomor induk kependudukan), nama lengkap balita, nama ibu balita, jenis kelamin, tempat tanggal lahir dan tanggal pelaksanaan kegiatan posyandu saat dilaksanakan.
2.	Berat Badan	Berat badan adalah salah satu parameter atau alat ukur untuk melihat status gizi terhadap balita dan menggambarkan jumlah protein, lemak, air dan mineral pada tulang.
3	Tinggi Badan	Tinggi Badan adalah salah satu parameter untuk melihat status gizi balita, digunakan

untuk pengukuran tinggi badan balita yang sudah dapat berdiri.

4 Data Balita Yaitu *Backup* data dari hasil pengolahan data, seperti Laporan Status Gizi Balita Menurut Jenis Kelamin, Laporan Jumlah Balita yang ditimbang menurut Jenis Kelamin Dan Desa, kemudian Laporan Grafik Prevalensi Gizi Kurang Balita Per Kelurahan yang dapat diakses *user* untuk melakukan pemanggilan data atau memanipulasi data jika diperlukan perlakuan tersebut.

5 Laporan Status Gizi Balita Menurut Jenis Kelamin Yaitu laporan status gizi yang disajikan untuk mengkategorikan berdasarkan jenis kelamin dari hasil pengolahan Data Status Gizi Balita berdasarkan (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). kemudian disimpulkan dengan cara menghitung

z-score =

$$\frac{N_{Ti} - S - N_{Si}}{N_{B} - M - R}$$

setelah itu baru dapat di simpulkan

apakah balita tersebut termasuk dalam kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih.

- | | | |
|---|---|---|
| 6 | Laporan Jumlah Balita yang ditimbang menurut Jenis Kelamin Dan Desa | Yaitu laporan jumlah balita yang telah ditimbang dari kegiatan penimbangan balita yang disajikan dan dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah kerja puskesmas. |
| 7 | Laporan Grafik Prevalensi Gizi Kurang Balita Per Kelurahan | Yaitu laporan status gizi yang dikelompokkan berdasarkan Status Gizi Per Balita dan diolah menjadi bentuk grafik agar lebih mudah memahami fluktuasi dari prevalesi gizi tiap balita. |
| 8 | Laporan Diagram Pie Status Gizi Balita Per Kelurahan | Yaitu laporan status gizi yang dikelompokkan berdasarkan Status Gizi Balita dan diolah menjadi bentuk Diagram Pie agar lebih mudah memahami persentase Status Gizi di tiap kelurahan |
| 9 | SDLC :
a. Perencanaan
b. Analisis
c. Desain | a. Suatu rangkaian kegiatan semenjak ide pertama yang melatar belakangi pelaksanaan proyek ini di dapat, pendefinisian awal terhadap kebutuhan |
-

detail atau target yang harus dicapai oleh proyek tersebut, penyusunan proposal, penentuan metodologi, dan sistem manajemen proyek yang digunakan, sampai dengan penunjukan tim dan instruksi untuk mengeksekusi proyek yang bersangkutan.

- b. Analisis aspek manajemen dimulai dengan cara mempelajari karakteristik perusahaan yang bersangkutan, mulai dari aspek teoritis, struktur kepemilikan, visi, misi, kunci keberhasilan usaha, ukuran kinerja, strategi, program-program, dan hal-hal terkait lainnya.
 - c. Tim teknologi bekerjasama dengan tim bisnis atau manajemen melakukan perencanaan komponen-komponen sistem terkait. Tim teknologi informasi akan melakukan perancangan teknis dari teknologi informasi yang akan dibangun seperti basis data, *Design Interface* Sistem, dan OS Android
-

tentunya yang akan dirancang menjadi satu kesatuan dalam mendasari Sistem Informasi Penilaian Status Gizi yang akan dibangun nantinya

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek
 - a. Kepala Puskesmas Mijen I Kab. Demak sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas koordinasi segala kegiatan dalam daerah yang dilayani dalam arah dan petunjuk kepala staf untuk menentukan arah, tujuan, sarana dan melaksanakan rencana kerja.
 - b. Koordinator Bagian Gizi Puskesmas Mijen I Kab. Demak, ada 2 sebagai penanggung jawab kegiatan perbaikan Gizi.
 - c. Petugas Pengolah Data Gizi sebagai pelaksana transaksi data.
 - d. Bidan sebagai *user* yang bertugas di Puskesmas.
2. Obyek penelitian adalah Sistem Informasi Penilaian Status Gizi Balita di Puskesmas Mijen I Kab. Demak.

E. Alat dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data
 - a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada kepala Puskesmas, petugas dan observasi data yang meliputi deskripsi keadaan Sistem Informasi Penilaian Status Gizi Balita yang sedang

berjalan, kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan pengolahan data serta harapan terkait Sistem Informasi Penilaian Status Gizi Balita.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari arsip dan dokumen, SOP, serta profil dan struktur organisasi di Puskesmas Mijen I Kab. Demak. Studi Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca buku, juknis, dan literature yang berhubungan dengan permasalahan untuk mendapat dasar teori dari data yang dibutuhkan.

2. Alat Penelitian

a. Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat *hardware* yang harus dipenuhi agar perancangan sistem ini berjalan dengan lancar. Adapun hardware yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Personal komputer atau laptop dengan spesifikasi:

Prosesor : Dual core

Sistem Operasi : Windows 7

RAM : 2 GB

b. Kebutuhan *Software*

Selain kebutuhan hardware, diperlukan pula perangkat lunak, sehingga perangkat lunak tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti. Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1) Windows 7

2) Microsoft Office Visio 2007

3) Microsoft Office Word 2007

4) Easy Case

5) Corel Draw x7

6) Photoshop CS6

c. Pedoman wawancara dengan subyek penelitian untuk pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan Data

Data dari hasil yang diperoleh, dikelompokkan kemudian editing yang dilakukan untuk meneliti kelengkapan dan kejelasan data, kemudian dilakukan klasifikasi yang menerangkan proses-proses informasi dari tujuan penelitian.

G. Tahap Perancangan Sistem

1. Deskriptif Sistem

Yaitu mencakup kegiatan untuk menguraikan struktur sistem informasi dan proses informasi serta formulir catatan dan laporan yang digunakan

2. Analisis Sistem

Bermaksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala pada sistem informasi saat ini, harapan dan kebutuhan pimpinan dan staf, serta arahan, kebijakan dan peluang yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perancangan sistem yang berbasis Android Mobile.

3. Desain Sistem

Merupakan proses penerapan bermacam-macam teknik dan prinsip dengan tujuan menghasilkan model atau gambaran tentang sistem secara rinci sehingga mudah dalam penerapannya, meliputi :

a. Context Diagram

Berisi gambaran keseluruhan dan hubungannya dengan entitas luarnya yang membahas karakteristik sistem yaitu kelompok pemakai data masuk dan data keluar dan penyimpanan datanya dalam sistem informasi penilaian staus gizi balita.

b. Event List

Berisi gambaran daftar kejadian dalam sistem informasi penilaian status gizi yang kemudian berdasarkan analisis masukan dan keluaran akan diputuskan pengembangan sistemnya

c. STP (*Statement of Purpose*)

STP berisi deskripsi tekstual fungsi sistem. STP hanya terdiri dari satu, dua atau lebih kalimat. Sebaliknya tidak lebih dari satu paragraf, karena tidak digunakan untuk mendeskripsikan sistem secara detail

d. FOD (*Flow of Diagram*)

Bagan alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan bagan alir sistem

e. ERD (Entity Relationship Diagram)

Berisi diagram yang menunjukkan hubungan antar penyimpanan data sistem informasi penilaian status gizi

f. Normalisasi

Berisi proses pengelompokan data menjadi tabel yang menunjukkan entity dan relasinya pada sistem informasi penilaian status gizi balita

g. DFD (Data Flow Diagram) Levelled

Berisi gambaran arus data dalam sistem penilaian status gizi yang terstruktur dan jelas sebagai sistem jaringan kerja antar fungsi yang saling berhubungan

h. Desain Input

Berisi gambaran bentuk tampilan dari data yang akan dibuat pada sistem informasi penilaian status gizi

i. Desain Output

Berisi gambaran tentang kebutuhan output pada sistem informasi penilaian status gizi